

**PRESTASI BELAJAR PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN
DITINJAU DARI KREATIVITAS BELAJAR DAN MOTIVASI
BERPRESTASI PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 PEDAN KLATEN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**Faninda Nabilla Erimasari
A210160307**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PRESTASI BELAJAR PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN
DITINJAU DARI KREATIVITAS BELAJAR DAN MOTIVASI
BERPRESTASI PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 PEDAN KLATEN**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh :

FANINDA NABILLA ERIMASARI

A210160307

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Budi Sutrisno, M.Pd

NIP. 130887225

HALAMAN PENGESAHAN

**PRESTASI BELAJAR PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN
DITINJAU DARI KREATIVITAS BELAJAR DAN MOTIVASI
BERPRESTASI PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1
PEDAN KLATEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Faninda Nabilla Erimasari

A210160307

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Senin, 02 November 2020

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

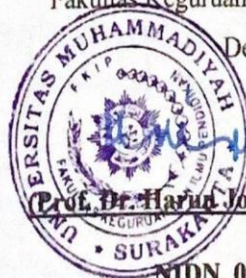
- | | | |
|-------------------------------|-----------|---------|
| 1. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd | Penguji 1 | (.....) |
| 2. Dr. Suranto, S.Pd., M.Pd | Penguji 2 | (.....) |
| 3. Surya Jatmika, S.Pd., M.Pd | Penguji 3 | (.....) |

Surakarta, 02 November 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIDN. 0028046501

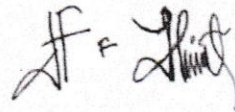
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Oktober 2020

Penulis



FANINDA NABILLA ERIMASARI

A210160307

**PRESTASI BELAJAR PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN
DITINJAU DARI KREATIVITAS BELAJAR DAN MOTIVASI
BERPRESTASI PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1
PEDAN KLATEN**

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menjelaskan: 1) pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten, 2) pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten, 3) pengaruh kreativitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif dengan populasi sebanyak 108 siswa. Pengambilan sampel data diperoleh dengan teknik angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik regresi ganda, uji-t, uji-F, uji koefisien determinasi (R^2), sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil diperoleh bahwa: 1) kreativitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar PKK pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten, dengan sumbangan efektif sebesar 10,57%. 2) motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar PKK pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten, dengan sumbangan efektif sebesar 54,13%. 3) kreativitas belajar dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar PKK pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten, dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 64,7% sedangkan sisanya dikontribusi oleh variabel lain.

Kata kunci: kreativitas belajar, motivasi berprestasi, prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan (PKK)

Abstract

The purpose of this study was to explain: 1) the effect of learning creativity on learning achievement of creative products and entrepreneurship in class XI Accounting at SMK Negeri 1 Pedan Klaten, 2) the influence of need for achievement on learning achievement of creative products and entrepreneurship in class XI accounting students of SMK Negeri 1 Pedan Klaten, 3) the influence of learning creativity and need for achievement on learning achievement of creative and entrepreneurial products in class XI accounting students of SMK Negeri 1 Pedan Klaten. This type of research is an associative quantitative study with a population of 108 students. Sampling data obtained by questionnaire and documentation techniques. Data was analyzed using multiple regression techniques, t-test, F-test, test the coefficient of determination (R^2), the relative

contribution and effective contribution. The results obtained that: 1) learning creativity has an effect on PKK learning achievement in class XI accounting students of SMK Negeri 1 Pedan Klaten, with an effective contribution of 10.57%. 2) need for achievement has an effect on PKK learning achievement in class XI accounting students of SMK Negeri 1 Pedan Klaten, with an effective contribution of 54.13%. 3) learning creativity and need for achievement have an effect on PKK learning achievement in class XI accounting students of SMK Negeri 1 Pedan Klaten, with a determination coefficient (R^2) of 64.7% while the rest is contributed by other variables.

Keywords: learning creativity, need for achievement, learning achievement of creative and entrepreneurial products (PKK)

1. PENDAHULUAN

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya pendidikan yang ada di sekolah, tidak terlepas dari masalah prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Menurut Munandar (2012: 6) pendidikan bertanggung jawab untuk bisa memandu (yaitu mengidentifikasi dan membina) serta memupuk (yaitu mengembangkan dan meningkatkan) potensi yang dimiliki manusia, termasuk dari mereka yang berbakat istimewa atau memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa. Namun, sekarang makin disadari bahwa yang menentukan potensi bukan hanya intelegensi (kecerdasan) melainkan juga kreativitas dan motivasi untuk berprestasi.

Menurut Rahmawati dan Syah (2019) prestasi belajar merupakan kemampuan siswa dalam bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik. Prestasi belajar dapat dilihat dari perubahan sikap siswa dari sebelum dan sesudah pembelajaran. Menurut Susilowati (2018: 9) prestasi belajar yang dicapai seseorang tergantung dari tingkat potensi (kemauan) baik yang berupa kecerdasan atau bakat. Siswa yang berpotensi tinggi cenderung memperoleh prestasi yang tinggi pula sebaliknya siswa yang berpotensi rendah akan mendapat prestasi yang rendah pula. Sehingga untuk mencapai prestasi belajar siswa yang baik dan maksimal diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dari siswa baik itu berupa peningkatan kreativitas dalam belajar dan motivasi untuk berprestasi.

Pendidikan di Indonesia saat ini bisa dikatakan belum berhasil atau belum berjalan dan berkembang dengan baik layaknya pendidikan-pendidikan dinegara lain, dikarenakan banyaknya permasalahan yang timbul yang sedang dihadapi

bangsa Indonesia saat ini. Permasalahan itu salah satunya adalah rendahnya kualitas mutu pendidikan. Penyebab kualitas mutu pendidikan rendah dapat terjadi karena kurang maksimalnya prestasi belajar yang didorong oleh gairah dan semangat yang seharusnya ada dalam proses pembelajaran yang berkaitan langsung dengan siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan masih rendah, masih terdapat siswa yang mendapatkan nilai kurang maksimal pada pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Karena pada dasarnya prestasi belajar menentukan berhasil tidaknya pendidikan, karena itu prestasi memiliki fungsi yang penting bagi siswa dalam proses belajar.

Masih kurangnya prestasi belajar tersebut disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah kreativitas belajar. Menurut Wahyudi (2017) kreativitas merupakan kemampuan untuk mengembangkan gagasan-gagasan baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang. Selain itu juga dengan kreativitas akan mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta mampu untuk mengelaborasi suatu gagasan. Dalam proses belajar mengajar setiap siswa memiliki potensi kreatif tetapi perkembangannya tidak sama. Adakalanya kreativitas tersebut berkembang dengan baik dan ada juga potensi kreatif itu yang kurang berkembang.

Selain kreativitas belajar faktor kedua yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi untuk berprestasi. Menurut Suranto (2016) motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang berhubungan dengan bagaimana melakukan sesuatu dengan lebih baik, lebih cepat, lebih efisien dibandingkan dengan apa yang telah dilakukan sebelumnya, sebagai usaha mencapai sukses atau berhasil dalam kompetisi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri. Mereka yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung memilih untuk mengerjakan tugas yang kemungkinan dapat dikerjakan atau berhasil dikerjakan, menolak tugas yang dianggap terlalu mudah dan atau terlalu sulit.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Pedan Klaten merupakan salah satu sekolah yang memiliki kejuruan akuntansi. Dalam kejuruan akuntansi

terdapat mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Dimana merupakan mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh setiap siswa akuntansi. Pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan ini siswa dituntut agar kreatif dalam proses pembelajaran. Karena kreativitas dalam belajar itu sangat penting dapat mengarahkan siswa ke arah perilaku positif yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan: 1) pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten 2) pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten. 3) pengaruh kreativitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu: 1) ada pengaruh positif dan signifikan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten. 2) ada pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten. 3) ada pengaruh positif dan signifikan antar kreativitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten..

2. METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif bercirikan peneliti melakukan pengukuran sendiri atas semua variabel yang diteliti (Harsono, 2019). Desain penelitian survei, dimana tidak semua anggota populasi diteliti (Harsono, 2019). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 108 siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 siswa menurut ketentuan tabel Isacc dan Michael.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket tertutup dengan menggunakan skala *likert* (Komalasari, 2011). Angket yang

dibuat oleh peneliti diuji cobakan kepada 20 siswa dengan uji validitas dan uji reliabilitas (Arikunto, 2016). Penyajian data dalam bentuk tabel bertujuan untuk memberikan informasi dan gambaran jumlah secara terperinci. Penyajian data dalam bentuk grafik bertujuan untuk data secara visual dalam sebuah gambar. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, multikolinieritas, uji autokorelasi, dan heteroskedastisitas, kemudian dianalisis regresi linier ganda. Untuk menguji hipotesis digunakan uji hipotesis (uji t) dan uji hipotesis (uji F). Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan koefisien determinasi, SR dan SE.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

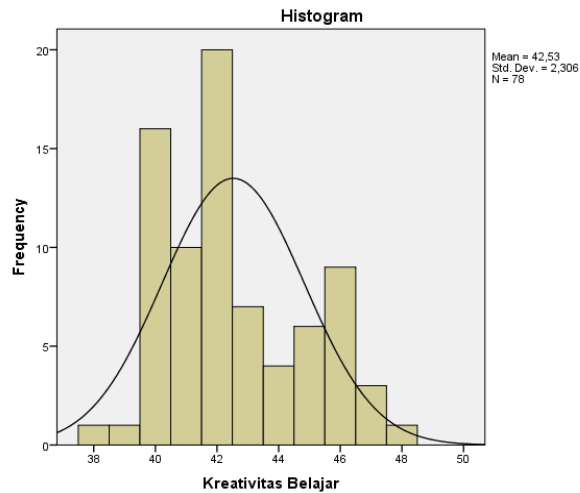
3.1 Deskripsi Data Penelitian

Hasil penyebaran angket yang penulis sampaikan kepada 78 siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten mengenai kreativitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan. Data variabel kreativitas belajar terdiri dari 12 butir pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 78 siswa. Berdasarkan data yang diolah, diperoleh nilai tertinggi sebesar 48, nilai terendah 38, rata-rata 42,53, median sebesar 42, serta standar deviasi 2,306. Dapat dilihat pada tabel 1 statistik deskriptif untuk mempermudah dalam memahami data kreativitas belajar.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Kreativitas Belajar (X_1)

Keterangan	Prestasi Belajar
Mean	42,53
Median	42
Modus	42
Standar Deviasi (SD)	2,306
Minimum	38
Maksimum	48

Untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dan poligon dari distribusi frekuensi data kreativitas belajar yang disajikan dalam gambar 1.



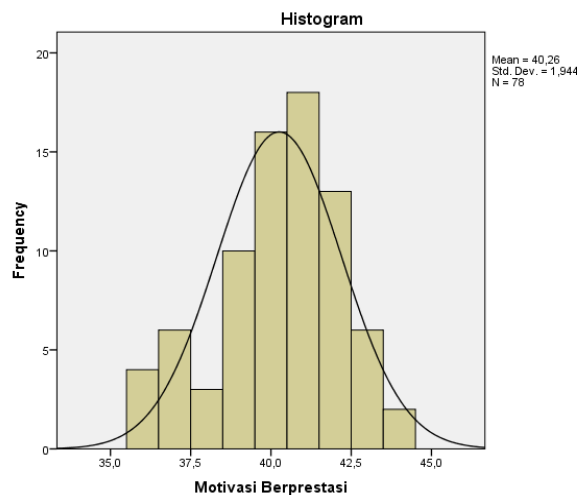
Gambar 1. Histogram dan Poligon Data Kreativitas Belajar

Hasil penyebaran angket yang peneliti sampaikan kepada 78 siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten, mengenai motivasi berprestasi sebanyak 11 pernyataan. Berdasarkan data yang diolah, diperoleh nilai tertinggi sebesar 44, nilai terendah sebesar 36, rata-rata sebesar 40,26, median sebesar 40,50, serta standar deviasi sebesar 1,944. Dapat dilihat pada tabel 2 distribusi frekuensi untuk mempermudah dalam memahami data kedisiplinan belajar.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Motivasi Berprestasi (X_2)

Keterangan	Prestasi Belajar
Mean	40,26
Median	40,50
Modus	41
Standar Deviasi (SD)	1,944
Minimum	36
Maksimum	44

Untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dan poligon dari distribusi frekuensi data motivasi berprestasi yang disajikan dalam gambar 2.



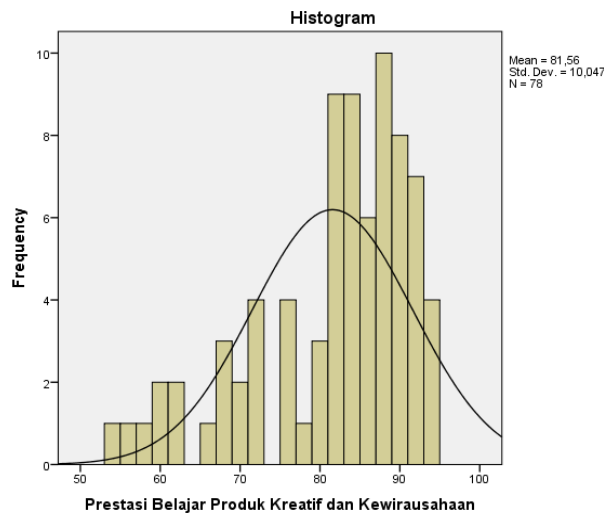
Gambar 2. Histogram dan Poligon Data Motivasi Berprestasi

Hasil prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan yang diperoleh dari data nilai ujian akhir semester genap siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten, yang diambil dari 78 siswa. Berdasarkan data yang diolah, diperoleh nilai tertinggi sebesar 94, nilai terendah sebesar 54, rata-rata sebesar 81,56, median sebesar 84, serta standar deviasi sebesar 10,047. Dapat dilihat pada tabel 3 statistik deskriptif untuk mempermudah dalam memahami data keaktifan belajar.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan (Y)

Keterangan	Prestasi Belajar
Mean	81,56
Median	84
Modus	88
Standar Deviasi (SD)	10,047
Minimum	54
Maksimum	94

Untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dan poligon dari distribusi frekuensi data prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan yang disajikan dalam gambar 3.



Gambar 3. Histogram dan Poligon Data Prestasi Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan

3.2 Hasil Analisis

Uji prasyarat yang digunakan ada lima yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak normal.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,96615097
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,051
	Negative	-,100
Test Statistic		,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,051 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4 diperoleh signifikansi residual atau *Unstandardized Predicted Value* sebesar $0,051 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji prasyarat yang kedua adalah uji linieritas. Untuk mengetahui apakah data variabel bebas memiliki hubungan linier atau tidak.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Linieritas Data

Variabel	Sig.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Kreativitas Belajar dengan Prestasi Belajar	0,063	0,05	Linier
Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar	0,157	0,05	Linier

Berdasarkan table 6 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk masing–masing variabel yang diukur menunjukkan angka lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait memiliki hubungan yang linear.

Hasil uji prasyarat yang ketiga adalah uji multikolinieritas. Untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi atau tidak antara variabel independen. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas Data

Variabel	Tolerance	VIF	Keputusan
Kreativitas Belajar	0,827	1,209	Tidak terjadi multikolinieritas
Motivasi Berprestasi	0,827	1,209	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa setiap variabel bebas masing–masing mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai *VIF* kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Hasil uji prasyarat yang keempat adalah Uji Autokorelasi. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada t–1 (sebelumnya).

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Autokorelasi Data

Durbin Watson	dl	du	4-dl	4-du
2,132	1,5801	1,6851	2,4199	2,3149

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui nilai Durbin Waston (DW) sebesar 2,132, maka ($1,6851 < 2,132 < 2,3149$) sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi di atas.

Hasil uji prasyarat yang kelima adalah Uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas Data

Variabel	Sig.	Keputusan
Kreativitas Belajar	0,480	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Motivasi Berprestasi	0,193	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah uji hipotesis. Data analisis menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kreativitas belajar, kedisiplinan belajar, dan keaktifan belajar terhadap kemandirian belajar komputer akuntansi. Maka dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	-101,924		
Kreativitas Belajar	0,922	2,808	0,006
Motivasi Belajar	3,584	9,195	0,000
F_{hitung}	68,853		
R^2	0,647		

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan persamaan regresi yang dinyatakan sebagai berikut: $Y = -101,924 + 0,922X_1 + 3,584X_2$. Dan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,647 yang menunjukkan

bahwa kombinasi kreativitas belajar dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar belajar produk kreatif dan kewirausahaan sebesar 72,4%, sedangkan sisanya 35,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil pengujian hipotesis yang pertama menunjukkan “Ada pengaruh pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten” diketahui koefisien regresi kreativitas belajar (b_1) sebesar 0,922 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin kreativitas belajar maka penambahan prestasi belajar siswa sebesar 0,922 dengan asumsi variabel tetap.

Berdasarkan hasil uji t untuk kreativitas belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,808 > 1,992$ dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$, dengan besarnya sumbangan relatif variabel kreativitas belajar yaitu 16,34% sedangkan sumbangan efektif sebesar 10,57%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa “kreativitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten” terbukti kebenarannya. Hal tersebut menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Namiroh, Sudadio, & Luluk Asmawati (2019) yang menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan antar siswa yang memiliki kreativitas yang tinggi dan siswa yang memiliki kreativitas rendah.

Hasil pengujian hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa “Ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten” diketahui koefisien regresi kedisiplinan belajar (b_2) sebesar 3,584 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin kedisiplinan belajar, maka menambah kemandirian belajar komputer akuntansi sebesar 3,584 dengan asumsi variabel tetap.

Berdasarkan hasil uji t variabel motivasi berprestasi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,195 > 1,992$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan besarnya sumbangan relatif variabel motivasi berprestasi yaitu 83,66% sedangkan sumbangan efektif sebesar 54,13%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa “motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan

Klaten.” Terbukti kebenarannya. Hal tersebut menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Arvyaty, Faad Maonde, & Naimin Noho (2016) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar.

Hasil uji hipotesis ketiga berdasarkan uji keberartian regresi linier berganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $68,853 > 3,12$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti kreativitas belajar dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaansiswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten. Diperoleh *R Square* sebesar 0,647 atau 64,7%.

Menurut Thaib (2013: 387) prestasi belajar adalah hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa berupa suatu kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester di dalam buku laporan yang disebut rapor. Kreativitas belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Apabila siswa memiliki kreativitas belajar yang tinggi, maka prestasi belajar siswa akan meningkat. Namun sebaliknya, apabila kreativitas belajar siswa rendah, maka prestasi belajar siswa juga akan rendah, karena siswa tidak dapat mengembangkan ide-ide yang dimiliki sehingga sulit untuk memecahkan masalah yang sedang dialami dalam proses pembelajaran. Motivasi berprestasi mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Apabila siswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, maka siswa tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar. Namun sebaliknya, apabila motivasi belajar siswa rendah, maka siswa prestasi belajar siswa juga rendah, karena siswa kurang memiliki dorongan untuk berusaha meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran serta siswa tersebut cepat merasa puas dengan apa yang telah dicapai.

4. PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dinyatakan bahwa variabel kreativitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti semakin tinggi kreativitas belajar, maka semakin meningkat prestasi belajar siswa. Variabel motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Hal ini berarti semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin meningkat prestasi belajar siswa. Betapa pentingnya meningkatkan prestasi dalam belajar, terutama pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dimana merupakan mata pelajaran yang harus dipelajari lebih dalam pada kejuruan Akuntansi. Selain itu, penting juga bagi sekolah dan guru agar mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa dengan memperbaiki pembelajaran di kelas serta meningkatkan motivasi berprestasi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mendukung prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arvanty., Faad, M., Noho, N. (2016). Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri dan SMA Swasta Di Kota Kendari. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Untuk Pemula*. Sukoharjo: Gumpang Agung III.
- Komalasari, dkk. 2011. *Asesmen Teknik Non Tes Perspektif BK Komprehensif*. Jakarta: PT.Indeks.
- Munandar, Utami. (2012). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Namiroh., Sudadio., Asmawati, Luluk. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Produk Kreatif Kewirausahaan Pada Siswa SMK. *Jurnal teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Rahmawati, D. A., & Syah, M. F. J. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Materi Perbankan Dasar melalui Penerapan Belajar Kelompok pada Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi dan Keuangan di SMK N 6 Surakarta. *Skripsi*. UMS.
- Suranto. (2016). Dampak Program Sertifikasi Guru terhadap Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah

Surakarta Tahun 2015/2016. *Seminar Nasional Pendidikan*. (SNP)2016,ISSN:2503-4855

Susilowati, Anik. (2018). Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pda Peserta Didik Kelas XI TKR-A SMK Negeri 2 Surakarta Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Dwija Utama*.

Sutama. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan R&D*. Surakarta: Fairuz Media.

Thaib, E. N. (2013). Hubungan Antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*.
<http://dx.doi.org/10.22373/jid.v13i2.485>

Wahyudi, T. N. (2017). Peran Guru Akuntansi Berkreativitas dan Motivasi Belajar Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. *Seminar Pendidikan Nasional*. 40–46